



INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
FAKULTAS TEKNIK SIPIL, PERENCANAAN, DAN KEBUMIHAN
DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
PROGRAM STUDI SARJANA (S1)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Perancangan Kota		CP234426	Pengembangan Perkotaan dan Desain	2	4	31 Januari 2023
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI
		 Rulli Pratiwi Setiawan, S.T., M.Sc., Ph.D.		Ardy Maulidy Navastara, ST, MT.		Dr. Cahyono Susetyo, ST., M.Sc.
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL-4	Mampu memahami konsep teoritis perencanaan wilayah dan kota dalam aspek studi perkotaan, studi kewilayahan, studi pesisir, ilmu keruangan, ilmu perencanaan, ilmu data, perancangan lingkungan binaan, sistem infrastruktur, dan transportasi, manajemen lingkungan, sistem sosial, ekonomi, studi manajemen, dan penelitian/proyek				
	CPL-5	Mampu memahami metode-metode perencanaan keruangan dan non keruangan dalam pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota				
	CPL-6	Mampu memahami teknik-teknik dan proses perencanaan wilayah dan kota secara kualitatif, kuantitatif, dan pemodelan spasial (sistem informasi geografis) dan teknik presentasi				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK-1	Mahasiswa mampu memahami dasar pemikiran dan konsep perancangan ruang kota				
	CPMK-2	Mahasiswa mampu memahami elemen dan metode/proses perancangan kota				
	CPMK-3	Mahasiswa mampu memahami kriteria perancangan kota (terukur dan tidak terukur)				
	CPMK-4	Mahasiswa mampu memahami produk-produk perancangan kota				

		Matrik CPL – CPMK			
		Deskripsi CPMK	CPL-4	CPL-5	CPL-6
		CPMK-1	√		
		CPMK-2	√	√	√
		CPMK-3		√	
		CPMK-4			√
Deskripsi Singkat MK	Mata Kuliah Perancangan Kota memberikan pemahaman terhadap konsep dan elemen perancangan kota, kriteria perancangan kota (terukur dan tidak terukur), utilitas dalam perancangan kota, isu dan tantangan kontemporer perancangan kota serta tipologi produk perancangan kota.				
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	BK 2 Studi Perkotaan BK 10 Perancangan Kota				
Pustaka	Utama :				
	1. Shirvani, Hamid. (1985) The Urban Design Process. New York: Van Nostrand Reinhold. 2. Broadbent, Geoffrey. (1990) Emerging Concept in Urban Space Design. London: Van Nostrand Reinhold. 3. Nas, P.J.M. (1986) The Indonesian City: Studies in Urban Development and Planning. Dordrecht-Holland: Forris Publication. 4. Lynch, Kevin. (1960) The Image of The City. MIT Press Ltd. 5. Alexander, Cristopher. (1987) New Theory of Urban Design. New York & Oxford University Press. 6. Matthew Carmona and Steve Tiesdell. (2007) Urban Design Reader. London: Architectural Press.				
	Pendukung :				
	7. Gallion, Arthur B. dan Simon Eisner. (1992). Pengantar Perancangan Kota: Desain dan Perencanaan Kota, Jilid 1. Jakarta: Erlangga. 8. Yunus, Hadi Sabari. (2002). Struktur Tata Ruang Kota. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 9. Moughtin, Cliff. (2003). Urban Design: Street and Square. Oxford: Architectural Press. 10.Moughtin, Cliff. Oc, Taner. Tiesdell, Steven. (1999) Urban Design: Ornament and Decoration. Oxford: Architectural Press. 11.Thomas, Derek. (2002). Architecture and the Urban Environment: A Vision for the New Age. Cape Town: Architectural Press. 12.Harris, Charles W and Dines, Nicholas T. (1998). Time-Saver Standards for Landscape Architecture: Design and Construction Data. New York: McGraw-Hill. 13.Watson, Donald. Plattus, Alan. Shibley, Robert. (2003). Time-Saver Standards for Urban Design. New York: McGraw-Hill. 14.Lang, Jon. (2005). Urban Design: A Typology of Procedures and Products. Sydney: Architectural Press.				

	15.Walters, David. (2007). Designing Community: Charrettes, Master Plans and Form-Based Codes. Oxford: Architectural Press. 16.Cooper, Rachel. Evans, Graeme, Boyko, Christopher. (2009). Designing Sustainable Cities. Oxford: Wiley-Blackwell. 17.Downton, Paul F. (2009). Ecopolis: Architecture and Cities for a Changing Climate. Adelaide: Springer. 18.Ignatieva, Maria. Meurk, Colin. Roon, Marjorie Van. Simcock, Robyn. Stewart, Glenn. (2008). Urban Greening Manual: How To Put Nature Into Our Neighbourhoods. Lincoln: Manaaki Whenua Press. 19.Krieger, Alex. Saunders, William S. (2009). Urban Design. Minneapolis: University of Minnesota Press. 20.Levy, John M. (2017). Contemporary Urban Planning. New York: Taylor and Francis.	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak :	Perangkat Keras :
	Ms.Word, Powerpoint, Excel, Sketchup, ArcGIS	LCD, Web Cam
Team Teaching	Rulli Pratiwi Setiawan, S.T., M.Sc., Ph.D. Dr. Prananda Navitas, S.T., M.Sc. Ardy Maulidy Navastara, S.T., M.T. Kusumaning Dyah Larasati, S.T., M.Ars. Gusti Aditya Rahadyan, S.T., M.URP. Mochamad Yusuf, S.T., M.Sc. Ilman Harun, S.T., M.Sc.	
Matakuliah syarat	-	

Komponen CPL

KOMPONEN CPL	#CPL	CPL	REKOMENDASI CPL CORE ATAU COMPLEMENTARY
PENGETAHUAN	4	Mampu memahami konsep teoritis perencanaan wilayah dan kota dalam aspek kajian perkotaan, kajian wilayah, kajian pesisir, ilmu tata ruang, ilmu perencanaan, ilmu data, desain lingkungan binaan, infrastruktur dan sistem transportasi, pengelolaan lingkungan, sistem sosial, ekonomi, kajian manajemen, dan penelitian/proyek	CORE
	5	Mampu memahami metode perencanaan tata ruang dan non tata ruang dalam pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota	CORE

	6	Mampu menerapkan teknik perumusan rencana dan menyusun alternatif model spasial/tata ruang melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam bentuk skenario pengaturan pola spasial dan struktur ruang kota, wilayah, pesisir	COMPLEMENTARY
--	---	--	---------------

KOMPONEN CPL :

PENGETAHUAN #4

Mampu memahami konsep teoritis perencanaan wilayah dan kota dalam aspek kajian perkotaan, kajian wilayah, kajian pesisir, ilmu tata ruang, ilmu perencanaan, ilmu data, desain lingkungan binaan, infrastruktur dan sistem transportasi, pengelolaan lingkungan, sistem sosial, ekonomi, kajian manajemen, dan penelitian/proyek

LEVEL CPL: CORE

CPMK 1	LEVEL CPMK	CPMK 2	LEVEL CPMK
Mampu memahami dan menganalisis dasar pemikiran dan konsep perancangan kota melalui pengalaman multisensori dan deskripsi spasial yang komprehensif: Konteks dan ruang lingkup Perancangan Kota dengan penekanan pada aksesibilitas dan navigasi, konsep urban design Barat dan lokal yang ramah tunanetra, Isu dan permasalahan urban design dengan fokus khusus pada Universal Design, tactile urbanism, auditory landscape, wayfinding systems, serta permasalahan existing seperti Inclusive Design, Urban Renewal, Public Safety & Security, Gentrification, dan climate change. Penekanan tambahan: Memahami konsep kota melalui pemetaan suara, tekstur, aroma, dan pengalaman navigasi.	CORE	Mampu mengidentifikasi dan menganalisis elemen dan metode/proses perancangan kota melalui pendekatan non-visual dan teknologi assistive: Elemen fisik bentuk kota yang dapat dirasakan melalui indra peraba, pendengaran, dan penciuman, domain rancang kota dengan penekanan pada accessibility mapping, elemen rancang kota yang mencakup tactile elements, auditory cues, dan spatial orientation systems, serta metode rancang kota yang mengintegrasikan participatory design dengan komunitas tunanetra. Penekanan tambahan: Menggunakan model taktil, deskripsi audio detail, dan teknologi seperti screen reader untuk analisis spasial.	COMPLEMENTARY

KOMPONEN CPL : PENGETAHUAN #5 Mampu memahami metode-metode perencanaan keruangan dan non keruangan dalam pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota			
LEVEL CPL: CORE			
CPMK 2	LEVEL CPMK	CPMK 3	LEVEL CPMK
Mampu mengidentifikasi dan menganalisis elemen dan metode/proses perancangan kota melalui pendekatan non-visual dan teknologi assistive : Elemen fisik bentuk kota yang dapat dirasakan melalui indra peraba, pendengaran, dan penciuman , domain rancang kota dengan penekanan pada accessibility mapping , elemen rancang kota yang mencakup tactile elements, auditory cues, dan spatial orientation systems , serta metode rancang kota yang mengintegrasikan participatory design dengan komunitas tunanetra . Penekanan tambahan: Menggunakan model taktil, deskripsi audio detail, dan teknologi seperti screen reader untuk analisis spatial.	COM PLE MENTARY	Mampu memahami dan menerapkan kriteria perancangan kota yang inklusif dan berbasis Universal Design : Kriteria desain terukur yang mencakup standar aksesibilitas (dimensi jalur tunanetra, kemiringan, tekstur permukaan, jarak antar elemen) dan kriteria desain tidak terukur yang mempertimbangkan kenyamanan navigasi, keamanan orientasi spatial, kualitas soundscape, dan kemudahan wayfinding bagi tunanetra . Penekanan tambahan: Memahami regulasi dan standar internasional untuk desain kota yang ramah tunanetra.	CORE

KOMPONEN CPL : PENGETAHUAN #6 Mampu menerapkan teknik perumusan rencana dan menyusun alternatif model spasial/tata ruang melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam bentuk skenario pengaturan pola spasial dan struktur ruang kota, wilayah, pesisir			
LEVEL CPL: CORE			
CPMK 2	LEVEL CPMK	CPMK 4	LEVEL CPMK

Mampu mengidentifikasi dan menganalisis elemen dan metode/proses perancangan kota melalui pendekatan non-visual dan teknologi assistive: Elemen fisik bentuk kota yang dapat dirasakan melalui indra peraba, pendengaran, dan penciuman, domain rancang kota dengan penekanan pada accessibility mapping, elemen rancang kota yang mencakup tactile elements, auditory cues, dan spatial orientation systems, serta metode rancang kota yang mengintegrasikan participatory design dengan komunitas tunanetra. Penekanan tambahan: Menggunakan model taktil, deskripsi audio detail, dan teknologi seperti screen reader untuk analisis spatial.	COM PLEM ENTA RY	Mampu memahami dan mengembangkan produk-produk perancangan kota yang accessible dan inclusive: Tipologi urban design yang mengintegrasikan prinsip-prinsip accessible design, dan produk urban design yang mencakup tactile maps, audio-guided systems, inclusive public spaces, accessible transportation hubs, serta smart city solutions yang mendukung kemandirian mobilitas tunanetra. Penekanan tambahan: Mengembangkan prototype dan solusi desain yang dapat diuji dan dievaluasi oleh komunitas tunanetra.	CORE
--	---------------------------	--	------

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami dasar pemikiran dan konsep perancangan kota			Kuliah & Responsi TM: (2x50 menit)	PT: (2x60 menit) BM: (2x60 menit)	• <i>Introduction to Urban Design</i> • <i>Context and Orientation</i> • Penjelasan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Rencana Asesmen	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
						dan Evaluasi (RAE), dan Rencana Tugas Mahasiswa (RTM). Pustaka : 7,8,20	
2	Mahasiswa mampu memahami konsep urban design Barat: Klasik, <i>Islamic</i> , abad pertengahan, modern, kontemporer			Kuliah & Responsi <i>Small Group Discussion</i> ; TM: (2x50 menit)	PT: (2x60 menit) BM: (2x60 menit)	Konsep urban design Barat: Klasik, <i>Islamic</i> , abad pertengahan, modern, kontemporer Pustaka: 2,5,6,13	
3	Mahasiswa mampu memahami konsep urban design lokal: Indonesia Awal, Indische, kolonial, Indonesia modern			Kuliah & Responsi <i>Small Group Discussion</i> ; TM: (2x50 menit)	PT: (2x60 menit) BM: (2x60 menit)	Konsep urban design lokal: Indonesia Awal, Indische, kolonial, Indonesia modern Pustaka: 3	
4	Mahasiswa mampu mengidentifikasi elemen perancangan kota			Kuliah & Responsi <i>Small Group Discussion</i> ; TM: (2x50 menit)	PT: (2x60 menit) BM: (2x60 menit)	• <i>Elements of Physical Urban Form</i> • <i>Domain of Urban Design</i> • <i>Elements of Urban Design</i> Pustaka: 1,9,10,13	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
5	Mahasiswa mampu memahami kriteria perancangan kota			Kuliah & Responsi <i>Small Group Discussion</i> ; TM: (2x50 menit)	PT: (2x60 menit) BM: (2x60 menit)	<i>Design Criteria</i> <i>Measurable Criteria</i> • <i>Circulation: Pedestrian, Parking, traffic calming, Bikeway.</i> • <i>Furniture & Features: signage, lighting, seating, bollards, traffic control.</i> • Kriteria ketinggian: lintasan terbang pesawat; SEP; optimasi harga; ketentuan khusus • Kriteria pemunduran: GS; jarak antar bangunan • Selubung bangunan Pustaka: 1,12,13	
6				Kuliah & Responsi <i>Small Group Discussion</i> ; TM: (2x50 menit)	PT: (2x60 menit) BM: (2x60 menit)	<i>Design Criteria</i> <i>Non-measurable Criteria</i> • <i>Basic design concept : order, unity, scale, proportion and harmony, symmetry, balance, ryhtm and</i>	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
						<i>contrast</i> • <i>Accessibility; compability; identity; sense; livability</i> • <i>Imageability</i> • <i>Figure/ground, linkage, place</i> • <i>Sense of Place</i> Pustaka: 1, 4,13	
7	Asesmen dan Evaluasi 1: Tugas Kelompok	• Ketepatan memilih studi kasus • Ketepatan menganalisis konsep urban design barat • Ketepatan menganalisis konsep urban design lokal • Ketepatan mengidentifikasi elemen perancangan kota • Ketepatan menganalisis kriteria	Penilaian kelompok berupa non-kuis Pembelajaran tercapai ketika rata-rata kelompok memperoleh nilai presentasi lebih dari 76 (AB)	<i>Coolaborative learning;</i> Tugas pemecahan masalah, kesenjangan penalaran, mendiskusikan kasus secara kolaboratif & melaksanakan kegiatan serta pelaporan hasil kerja lapangan Asistensi: optional		Menganalisa penerapan konsep urban design barat dan lokal, mengidentifikasi elemen perancangan kota, dan menganalisa kriteria perancangan kota (measurable & non-measurable) pada ruang publik kawasan perkotaan yang menjadi studi kasus	20%

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
		perancangan kota					
8	Asesmen dan Evaluasi 2: Kuis	• Ketepatan memahami konsep urban design barat • Ketepatan memahami konsep urban design lokal • Ketepatan memahami elemen perancangan kota • Ketepatan memahami kriteria perancangan kota	Penilaian individu berupa kuis Pembelajaran tercapai ketika rata-rata mahasiswa memperoleh nilai kuis lebih dari 76 (AB)	TM: (2x50 menit)		Ujian Tulis	30%
9	Mahasiswa mampu menentukan elemen-elemen prasarana kota dalam perancangan kota			Kuliah & Responsi <i>Small Group Discussion</i> ; TM: (2x50 menit)	PT: (2x60 menit) BM: (2x60 menit)	<i>Utilities in Urban Design</i> : Air bersih, listrik, telepon, sampah, drainase, air limbah, penanggulangan kebakaran Pustaka: 12,13,18	
10	Mahasiswa mampu memahami isu dan			Kuliah & Responsi <i>Small Group Discussion</i> ;		<i>Issues and Challenges in Urban Design</i> : • <i>Inclusive Design</i>	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
	tantangan kontemporer perancangan kota			TM: (2x50 menit)	PT: (2x60 menit) BM: (2x60 menit)	• <i>Urban Renewal</i> • <i>Public Safety & Security</i> • <i>Gentrification</i> • <i>Climate change</i> Pustaka: 16,17,20	
11	Mahasiswa mampu memahami tipologi dan produk rancang kota			Kuliah & Responsi <i>Small Group Discussion</i> ; TM: (2x50 menit)	PT: (2x60 menit) BM: (2x60 menit)	<i>Typology of Urban Design</i> : • <i>New Towns</i> • <i>Precincts</i> • <i>Infrastructures</i> <i>Products of Urban Design</i> : • <i>Plan</i> • <i>Guidelines</i> • <i>Policies</i> • <i>Programs</i> Pustaka: 14,15,19	
12	Mahasiswa mampu menganalisa studi kasus praktik perancangan kota dalam lingkup materi tematik	Ketepatan mengidentifikasi tipologi dan ruang lingkup perancangan kota	Penilaian kelompok berupa non-kuis Pembelajaran tercapai ketika rata-rata	<i>Case study learning</i> ; Tugas pemecahan masalah, kesenjangan penalaran, mendiskusikan kasus secara kolaboratif &		Menyusun Proposal perancangan kota pada studi kasus: • Profil, tipologi, dan ruang lingkup area studi	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
			kelompok memperoleh nilai presentasi lebih dari 76 (AB)	melaksanakan kegiatan serta pelaporan hasil kerja lapangan Asistensi: TM: (2x50 menit)			
13		Ketepatan memahami isu dan tantangan kontemporer perancangan kota	Penilaian kelompok berupa non-kuis Pembelajaran tercapai ketika rata-rata kelompok memperoleh nilai presentasi lebih dari 76 (AB)	<i>Case study learning</i> ; Tugas pemecahan masalah, kesenjangan penalaran, mendiskusikan kasus secara kolaboratif & melaksanakan kegiatan serta pelaporan hasil kerja lapangan Asistensi: TM: (2x50 menit)		Menyusun Proposal perancangan kota pada studi kasus: Identifikasi isu dan tantangan kontemporer urban design	
14		Ketepatan mengidentifikasi elemen perancangan kota	Penilaian kelompok berupa non-kuis Pembelajaran tercapai ketika rata-rata kelompok memperoleh nilai	<i>Case study learning</i> ; Tugas pemecahan masalah, kesenjangan penalaran, mendiskusikan kasus secara kolaboratif & melaksanakan kegiatan serta pelaporan hasil kerja lapangan		Menyusun Proposal perancangan kota pada studi kasus: Identifikasi elemen urban design	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
			presentasi lebih dari 76 (AB)	Asistensi: TM: (2x50 menit)			
15		Ketepatan mengidentifikasi elemen perancangan kota	Penilaian kelompok berupa non-kuis Pembelajaran tercapai ketika rata-rata kelompok memperoleh nilai presentasi lebih dari 76 (AB)	Case study learning; Tugas pemecahan masalah, kesenjangan penalaran, mendiskusikan kasus secara kolaboratif & melaksanakan kegiatan serta pelaporan hasil kerja lapangan Asistensi: TM: (2x50 menit)		Menyusun Proposal perancangan kota pada studi kasus: Identifikasi elemen urban design	
16	Asesmen dan Evaluasi 3: Presentasi Studi Kasus		Sesuai dengan rubrik RT dan RE	Case study learning; Tugas pemecahan masalah, kesenjangan penalaran, mendiskusikan kasus secara kolaboratif & melaksanakan kegiatan serta pelaporan hasil kerja lapangan Asistensi: TM: (2x50 menit)		Presentasi Studi Kasus	30%
	Asesmen dan Evaluasi 4: Laporan/Poster studi kasus					Pengumpulan revisi Laporan/Poster Studi Kasus	20%

MODEL PEMBELAJARAN CASE-BASED LEARNING (CBS)

Minggu 2: Konsep Urban Design Barat

A. Bentuk Pembelajaran

Format Hybrid Learning:

- **Sinkron** : Diskusi kasus interaktif via kelas tatap muka/virtual
- **Asinkron** : Analisis mandiri studi kasus melalui platform digital

B. Metode Pembelajaran

1. Case Presentation Method

- Dosen mempresentasikan 5 kasus kota bersejarah (Klasik, Islamic, Medieval, Modern, Kontemporer)
- Mahasiswa menganalisis karakteristik masing-masing periode

2. Comparative Case Analysis

- Membandingkan elemen desain antar periode
- Identifikasi kontinuitas dan perubahan konsep

3. Virtual Site Visit

- Tour virtual menggunakan Google Earth/Street View
- Analisis spatial melalui platform digital

C. Penugasan

Tugas Kelompok: Case Study Portfolio

- Pilih satu kota dari setiap periode (5 kota total)
- Buat analisis visual (sketsa, diagram, foto)
- Identifikasi 3 karakteristik utama setiap periode

- Format: A3 landscape, max 10 halaman

D. Borang Penilaian

Kriteria	Bobot	Indikator	Skor (1-4)
Ketepatan Identifikasi Karakteristik	30%	- Akurasi ciri khas periode - Kelengkapan elemen yang dianalisis	
Kualitas Analisis Visual	25%	- Kejelasan sketsa/diagram - Komunikatif dan informatif	
Kemampuan Komparasi	25%	- Ketajaman perbandingan - Identifikasi pola evolusi	
Presentasi & Layout	20%	- Estetika penyajian - Organisasi informasi	

Minggu 3: Konsep Urban Design Lokal

A. Bentuk Pembelajaran

Field-Based Learning:

- **Field Trip** : Kunjungan ke kawasan bersejarah kota
- **Studio Work** : Dokumentasi dan analisis lapangan

B. Metode Pembelajaran

1. Living Case Method

- Observasi langsung kawasan: Kampung tradisional, Kawasan Indische, Area kolonial, CBD modern
- Interview dengan penghuni/pengguna ruang

2. Historical Mapping

- Overlay peta historis dengan kondisi eksisting
- Analisis transformasi morfologi kota

3. Storytelling Approach

- Narasi perkembangan kawasan dari perspektif multi-stakeholder

C. Penugasan

Tugas Kelompok: Local Urban Heritage Documentation

- Dokumentasi satu kawasan bersejarah (pilih periode)
- Wawancara minimal 3 narasumber
- Pemetaan elemen fisik dan aktivitas
- Format: poster A1

D. Borang Penilaian

Kriteria	Bobot	Indikator	Skor (1-4)
Kedalaman Riset Lapangan	35%	- Kelengkapan data primer - Kualitas dokumentasi	
Analisis Kontekstual	30%	- Pemahaman sejarah lokal - Identifikasi nilai heritage	
Kreativitas Penyajian	20%	- Inovasi media presentasi - Engaging storytelling	
Kerja Tim	15%	- Distribusi peran - Kohesivitas hasil	

Minggu 4: Elemen Perancangan Kota

A. Bentuk Pembelajaran

Problem-Based Case Learning:

- **Workshop** : Analisis elemen urban form
- **Tutorial** : Bimbingan analisis kasus

B. Metode Pembelajaran

1. Deconstruction Method

- Membedah kasus kota sukses (Barcelona, Portland, Singapore)
- Identifikasi layers: paths, edges, districts, nodes, landmarks

2. Diagrammatic Analysis

- Pembuatan diagram analitis Kevin Lynch
- Mapping domain of urban design (Carmona)

C. Penugasan

Tugas Individual: Urban Elements Analysis

- Pilih satu kawasan kota (radius 1 km²)
- Identifikasi & petakan 5 elemen Lynch
- Analisis domain urban design
- Output: Poster A1

D. Borang Penilaian

Kriteria	Bobot	Indikator	Skor (1-4)
Ketepatan Identifikasi Elemen	40%	- Akurasi klasifikasi - Kelengkapan elemen	

Kriteria	Bobot	Indikator	Skor (1-4)
Kualitas Visualisasi	30%	- Kejelasan peta/diagram- Teknik representasi	
Depth of Analysis	30%	- Pemahaman relasi antar elemen - Insight kritis	

Minggu 5: Kriteria Perancangan Kota (Measurable)

A. Bentuk Pembelajaran

Data-Driven Case Study:

- **Class Session** : Analisis data kuantitatif

B. Metode Pembelajaran

1. Metric-Based Analysis

- Kasus: Curitiba (BRT), Copenhagen (Cycling), Tokyo (TOD)
- Pengukuran: density, FAR, walkability index, green ratio

2. Benchmarking Method

- Komparasi standar internasional
- Adaptasi ke konteks lokal

3. GIS-Based Investigation

- Spatial analysis menggunakan QGIS
- Heat mapping untuk berbagai parameter

C. Penugasan

Tugas Kelompok: Measurable Criteria Assessment

- Evaluasi satu kawasan menggunakan 5 kriteria terukur
- Benchmarking dengan best practice
- Rekomendasi perbaikan berbasis data
- Format: Poster A1

D. Borang Penilaian

Kriteria	Bobot	Indikator	Skor (1-4)
Akurasi Pengukuran	35%	- Validitas data - Metodologi pengukuran	
Analisis Komparatif	30%	- Relevansi benchmark - Kedalaman perbandingan	
Aplikabilitas Rekomendasi	25%	- Feasibilitas usulan - Basis empiris	
Visualisasi Data	10%	- Clarity dashboard - User-friendly interface	

Minggu 6: Kriteria Perancangan Kota (Non-Measurable)

A. Bentuk Pembelajaran

Experiential Learning:

- **Virtual Walking Tour:** Sensory mapping exercise
- **Focus Group :** Diskusi persepsi ruang

B. Metode Pembelajaran

1. Phenomenological Approach

- Kasus: Kyoto (sense of place), Amsterdam (human scale), Istanbul (cultural identity)
- Dokumentasi pengalaman sensori

2. Perception Mapping

- Mental mapping exercise
- Sentiment analysis

3. Narrative Inquiry

- Analisis place attachment
- Google review analysis

C. Penugasan

Tugas Individual: Qualitative Urban Assessment

- Evaluasi kualitas experiential satu ruang publik
- Min. 10 reviewer untuk perception study
- Visual essay: foto, chart, tabel, quotes
- Format: Poster A1

D. Borang Penilaian

Kriteria	Bobot	Indikator	Skor (1-4)
Sensitivitas Observasi	35%	- Kedalaman deskripsi - Multi-sensory awareness	
Kualitas Data Kualitatif	30%	- Richness of narratives - Diversity perspektif	
Interpretasi & Sintesis	25%	- Insight mendalam - Koneksi teori-praktek	

Kriteria	Bobot	Indikator	Skor (1-4)
Estetika Penyajian	10%	- Visual storytelling - Emotional impact	

Minggu 9: Elemen Prasarana Kota

A. Bentuk Pembelajaran

Technical Case Learning:

- **Site Visit:** Infrastruktur kota
- **Literature Review:** Sistem utilitas

B. Metode Pembelajaran

1. Systems Thinking Approach

- Kasus: Singapore (water management), Stockholm (district heating), Seoul (smart grid)
- Analisis integrated infrastructure

2. Problem-Solution Mapping

- Identifikasi infrastructure challenges
- Best practice solutions

C. Penugasan

Tugas Kelompok: Infrastructure Integration Plan

- Desain skematik utilitas untuk koridor/ ruang publik perkotaan
- Integrasi 3 sistem utilitas minimum
- Kalkulasi kapasitas & dimensi
- Output: Poster A1

D. Borang Penilaian

Kriteria	Bobot Indikator	Skor (1-4)
Kelengkapan Sistem	30%	- Coverage utilitas - Interkoneksi sistem
Accuracy Teknis	35%	- Ketepatan dimensi - Feasibilitas teknis
Inovasi Solusi	25%	- Sustainable approach - Smart solutions
Kualitas Presentasi Teknis	10%	- Clarity drawings - Professional standard

Minggu 10: Isu dan Tantangan Kontemporer

A. Bentuk Pembelajaran

Issue-Based Case Learning:

- **Panel Discussion:** Expert practitioners (Youtube video)
- **Workshop:** Solution brainstorming

B. Metode Pembelajaran

1. Contemporary Case Studies

- Inclusive: Barcelona Superblocks
- Renewal: Hamburg HafenCity
- Safety: Medellín Cable Cars
- Climate: Copenhagen Cloudburst

2. Stakeholder Analysis

- Multi-actor perspective
- Conflict resolution scenarios

C. Penugasan

Tugas Individual: Contemporary Issue Response

- Pilih satu isu kontemporer
- Analisis kasus internasional (3 minimum)
- Proposal solusi untuk konteks lokal
- Format: draft Policy brief 3000 kata + infografis

D. Borang Penilaian

Kriteria	Bobot	Indikator	Skor (1-4)
Pemahaman Isu	30%	- Kompleksitas analisis - Multi-dimensi perspektif	
Relevansi Kasus	25%	- Aplikabilitas contoh - Lesson learned	
Inovasi Solusi	30%	- Originalitas ide - Contextual sensitivity	
Komunikasi Proposal	15%	- Clarity argument - Visual communication	

Minggu 11: Tipologi dan Produk Rancang Kota

A. Bentuk Pembelajaran

Project-Based Learning:

- **Class Session** : Project Review

- **Critique Session** : Peer review

B. Metode Pembelajaran

1. Typology Analysis

- New Towns: Putrajaya, Songdo
- Precincts: Melbourne Docklands
- Infrastructure: NY High Line

2. Document Analysis

- Dissecting urban design guidelines
- Policy framework comparison

C. Penugasan

Tugas Kelompok: Urban Design Package

- Analisis 1 produk rancang kota beserta tipologinya
- Luas area: 10-20 Ha
- Deliverables: Masterplan, Design Guidelines, Implementation Program
- Format: Poster A1

D. Borang Penilaian

Kriteria	Bobot	Indikator	Skor (1-4)
Ketepatan Tipologi	25%	- Sesuai karakteristik - Clear development vision	
Kelengkapan Produk	30%	- Komprehensif dokumen - Technical adequacy	
Feasibilitas Rancangan	30%	- Implementability - Stakeholder consideration	

Kriteria	Bobot	Indikator	Skor (1-4)
Profesionalisme	15%	- Presentation quality - Time management	

RUBRIK PENILAIAN UMUM

Skala Penilaian:

- **4 (Excellent):** Melebihi ekspektasi, menunjukkan pemahaman mendalam dan aplikasi kreatif
- **3 (Good):** Memenuhi semua kriteria dengan baik, ada insight tambahan
- **2 (Satisfactory):** Memenuhi kriteria minimum, pemahaman dasar tercapai
- **1 (Need Improvement):** Belum memenuhi kriteria, perlu perbaikan signifikan

RESOURCES & TOOLS

Platform Digital:

- **Miro/Mural:** Collaborative mapping
- **ArcGIS Online:** Spatial analysis
- **Padlet:** Case documentation
- **Mentimeter:** Interactive discussion

Database Kasus:

- Project for Public Spaces
- Urban Design Case Studies (MIT)
- Global Designing Cities Initiative
- UN-Habitat Best Practices

Software Requirements:

- QGIS (free)
- SketchUp (student license)
- Adobe Creative Suite
- AutoCAD (optional)

Panduan Tugas Akhir Perancangan Kota Menyusun Proposal perancangan kota pada studi kasus

Tujuan

Mengidentifikasi dan menganalisis kriteria desain perkotaan pada area tematik. Kriteria perancangan kota yang diidentifikasi dan dianalisis adalah kriteria terukur (measurable criteria) dan kriteria tak terukur (non-measurable criteria).

Struktur Tugas

1. Pembentukan Kelompok dan Pemilihan Area Tematik
 - a. Mahasiswa akan dibagi menjadi kelompok yang terdiri dari 4-5 anggota, atau menyesuaikan dengan ukuran kelas.
 - b. Setiap kelompok akan memilih satu area tematik:
 - i. *Waterfront city*
 - ii. *Historical district*
 - iii. *Educational/Cultural district*
 - iv. *Recreation district*
 - v. *Commercial area*
 - vi. *Transport hub*
 - vii. *Mixed-use development*
 - c. Delineasi kawasan:
 - i. Tentukan koordinat kawasan yang dipilih menggunakan perangkat informasi geografis, seperti Google Maps.

- ii. Kawasan yang diidentifikasi adalah kawasan yang berada pada radius dua ratus (200) meter sampai lima ratus (500) meter dari koordinat kawasan.
- 2. Fase Identifikasi
 - a. Tujuan: Mengidentifikasi dan mendokumentasikan kriteria perancangan kota di area yang dipilih.
 - b. Kegiatan:
 - i. Meneliti konteks sejarah dan budaya area tersebut.
 - ii. Melakukan kunjungan lapangan atau tur virtual untuk mengamati area tersebut.
 - iii. Mencatat dan memotret elemen desain perkotaan utama.
 - c. Hasil:
 - i. Laporan rinci yang mencakup:
 - 1. Konteks sejarah dan budaya.
 - 2. Deskripsi area.
 - 3. Daftar dan deskripsi elemen desain perkotaan yang diidentifikasi.
 - 4. Foto dan/atau sketsa elemen tersebut.
- 3. Fase Analisis
 - a. Tujuan: Mengidentifikasi potensi dan masalah menggunakan alat metode analisis pilihan.
 - b. Metode analisis (pilih salah satu):
 - i. **Analisis Strength, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT):** mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada pada kawasan perancangan.
 - ii. **Gap Analysis:** membandingkan kondisi saat ini dengan kondisi yang ingin dicapai.
 - iii. **Political, Economic, Social, Technological (PEST) Analysis:** menganalisis dampak kebijakan pemerintah, regulasi, dan stabilitas politik (Political). Mengevaluasi faktor ekonomi, seperti tren pasar, pertumbuhan ekonomi, dan pembiayaan (Economic). Mempertimbangkan perubahan demografis, tren kultural, dan sikap sosial (Social). Menganalisis perkembangan teknologi dan dampaknya terhadap perancangan kota
 - iv. **Analisis Morfologi Kota:** menganalisis bentuk dan struktur kawasan perkotaan, termasuk tipe bangunan, pola jaringan jalan, dan guna lahan. Analisis ini membantu memahami sejarah perkembangan kawasan.
 - c. Kegiatan:
 - i. Melakukan tinjauan pustaka (literatur) dan tinjauan terhadap kebijakan dan regulasi yang berlaku.
 - ii. Menganalisis potensi dan masalah pada kawasan perancangan menggunakan metode yang dipilih.
 - d. Hasil:
 - i. Laporan potensi dan masalah yang mencakup:

1. Tinjauan pustaka.
 2. Konteks sejarah dan budaya.
 3. Konteks kebijakan dan regulasi.
 4. Analisis sesuai dengan metode yang dipilih.
 5. Deskripsi potensi dan masalah pada kawasan perancangan.
4. Presentasi
- a. Tujuan: Mempresentasikan hasil analisis dan temuan kepada kelas.
 - b. Kegiatan:
 - i. Menyiapkan presentasi PowerPoint yang merangkum poin-poin utama dari laporan.
 - c. Hasil:
 - i. Presentasi PowerPoint.
 - ii. Sesi tanya jawab dengan kelas.

Kriteria Evaluasi

1. Laporan Identifikasi (40%)
 - a. Kelengkapan dan akurasi kriteria perancangan kota yang diidentifikasi.
 - b. Kualitas dokumentasi (foto, sketsa, deskripsi).
 - c. Kedalaman konteks sejarah dan budaya.
 - d. Kejelasan dan koherensi laporan.
2. Laporan Potensi dan Masalah (30%)
 - a. Ketelitian analisis.
 - b. Kedalaman diskusi tentang aspek-aspek yang dianalisis.

- c. Kejelasan dan koherensi laporan
- 3. Presentasi (30%)
 - a. Kejelasan dan organisasi presentasi.
 - b. Interaksi dengan audiens.
 - c. Kemampuan menjawab pertanyaan dengan efektif

Rubrik Penilaian untuk Tugas Akhir Perancangan Kota

1. Laporan Identifikasi (40%)

Kriteria	Sangat Baik (90-100%)	Baik (75-89%)	Cukup (60-74%)	Perlu Peningkatan (Di Bawah 60%)
Kelengkapan dan Akurasi	Semua elemen desain perkotaan diidentifikasi dengan akurat dan lengkap.	Sebagian besar elemen desain perkotaan diidentifikasi dengan akurat, dengan sedikit kekurangan.	Beberapa elemen desain perkotaan diidentifikasi, tetapi beberapa elemen kunci hilang.	Sedikit elemen desain perkotaan yang diidentifikasi, dengan kekurangan signifikan.
Kualitas Dokumentasi	Foto, sketsa, dan deskripsi yang sangat berkualitas dan rinci disediakan.	Foto, sketsa, dan deskripsi berkualitas baik, dengan sedikit perbaikan yang diperlukan.	Foto, sketsa, dan deskripsi memadai, tetapi kurang rinci.	Foto, sketsa, dan deskripsi berkualitas buruk atau hilang.
Konteks Sejarah dan Budaya	Analisis mendalam dan wawasan	Analisis yang baik tentang konteks	Analisis dasar tentang konteks sejarah	Sedikit atau tidak ada analisis

	tentang konteks sejarah dan budaya.	sejarah dan budaya, dengan sedikit kekurangan.	dan budaya, kurang mendalam.	tentang konteks sejarah dan budaya.
--	-------------------------------------	--	------------------------------	-------------------------------------

2. Laporan Analisis (30%)

Kriteria	Sangat Baik (90-100%)	Baik (75-89%)	Cukup (60-74%)	Perlu Peningkatan (Di Bawah 60%)
Ketelitian Analisis	Analisis yang komprehensif dan rinci, mencakup semua aspek kunci.	Analisis yang baik, mencakup sebagian besar aspek kunci, dengan sedikit kekurangan.	Analisis dasar, mencakup beberapa aspek kunci, tetapi kurang mendalam.	Analisis yang tidak lengkap atau dangkal, kehilangan aspek kunci.
Kedalaman Diskusi	Diskusi yang sangat mendalam tentang aspek-aspek yang dianalisis, dengan wawasan asli dan kritis.	Diskusi yang baik tentang aspek-aspek yang dianalisis, dengan beberapa wawasan kritis.	Diskusi dasar tentang aspek-aspek yang dianalisis, kurang wawasan kritis.	Sedikit atau tidak ada diskusi tentang aspek-aspek yang dianalisis, kurang mendalam dan wawasan.

Kejelasan Dan Koherensi	Laporan terorganisir dengan baik, jelas, dan koheren, dengan alur ide yang logis.	Laporan terorganisir dan jelas, dengan sedikit masalah koherensi.	Laporan agak terorganisir, tetapi kurang jelas dan koheren di beberapa bagian.	Laporan tidak terorganisir, tidak jelas, dan kurang koheren.
--------------------------------	---	---	--	--

3. Presentasi (30%)

Kriteria	Sangat Baik (90-100%)	Baik (75-89%)	Cukup (60-74%)	Perlu Peningkatan (Di Bawah 60%)
Kejelasan dan Organisasi	Presentasi jelas, terorganisir dengan baik, dan menarik, dengan alur informasi yang logis.	Presentasi jelas dan terorganisir, dengan sedikit perbaikan yang diperlukan.	Presentasi agak jelas dan terorganisir, tetapi kurang menarik.	Presentasi tidak jelas, tidak terorganisir, dan tidak menarik.
Interaksi dengan Audiens	Presentasi sangat menarik, dengan partisipasi dan interaksi aktif dari audiens.	Presentasi menarik, dengan beberapa partisipasi dan interaksi		

Upgraded RPS, RAE and RTM of the Urban Design Practice Course

		INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER FAKULTAS TEKNIK SIPIL, PERENCANAAN, DAN KEBUMIHAN DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA PROGRAM STUDI SARJANA (S1)				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)		KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Praktik Perancangan Kota		CP234634	Pengembangan Perkotaan dan Desain	4	6	31 Januari 2023
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK		Ketua PRODI	
		Ardy Maulidy Navastara, ST., MT.	Ardy Maulidy Navastara, ST., MT.		Dr. I Dewa Made Frendika Septanaya, ST., MT., M.Sc.	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL 4	Mampu memahami konsep teoritis perencanaan wilayah dan kota dalam aspek studi perkotaan, studi kewilayahan, studi pesisir, ilmu keruangan, ilmu perencanaan, ilmu data, perancangan lingkungan binaan,				

		sistem infrastruktur dan transportasi, manajemen lingkungan, sistem sosial, ekonomi, studi manajemen, dan penelitian/proyek																				
	CPL 7	Mampu menerapkan teknik-teknik formulasi rencana dan menyusun alternatif model keruangan/spasial melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam bentuk skenario pengaturan pola ruang dan struktur ruang kota, wilayah, pesisir																				
	CPL 8	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan kontek keruangan maupun non keruangan kota, wilayah, dan pesisir melalui analisis keterkaitan aspek-aspek aspasial dan spasial																				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																					
	CPMK – 1	Mahasiswa mampu mempraktekkan metoda, proses dan teknik perancangan kota pada koridor atau blok kawasan yang dipilih.																				
	CPMK – 2	Mahasiswa mampu menggunakan kriteria terukur dan tidak terukur untuk menganalisa dan membuat rancangan pada koridor atau blok kota yang dipilih.																				
	CPMK – 3	Mahasiswa mampu memahami produk-produk perancangan dan implementasinya dalam perancangan kota																				
	CPMK – 4	Mahasiswa mampu menyusun strategi dan mengkomunikasikan konsep rancangan dalam bentuk visual dan verbal																				
		Matrik CPL – CPMK (Cek di my Academics) <table><tr><th>Deskripsi CPMK</th><th>CPL-4</th><th>CPL-7</th><th>CPL-8</th></tr><tr><td>CPMK – 1</td><td></td><td></td><td>✓</td></tr><tr><td>CPMK – 2</td><td>✓</td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK – 3</td><td>✓</td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK – 4</td><td></td><td>✓</td><td></td></tr></table>	Deskripsi CPMK	CPL-4	CPL-7	CPL-8	CPMK – 1			✓	CPMK – 2	✓			CPMK – 3	✓			CPMK – 4		✓	
Deskripsi CPMK	CPL-4	CPL-7	CPL-8																			
CPMK – 1			✓																			
CPMK – 2	✓																					
CPMK – 3	✓																					
CPMK – 4		✓																				
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Praktik Perancangan Kota dalam Kurikulum 2023 diberikan kepada mahasiswa semester 6 dengan bobot 4 sks. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib. Mata Kuliah ini bertujuan untuk mendukung Capaian Pembelajaran Lulusan berupa kemampuan untuk mempraktekkan metoda, proses dan teknik perancangan kota, menggunakan kriteria terukur dan tidak terukur untuk menganalisa dan membuat rancangan pada koridor atau blok kota, memahami produk-produk perancangan dan implementasinya dalam perancangan kota dan menyusun strategi serta mengkomunikasikan konsep rancangan dalam bentuk visual dan verbal.																					

Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Teori dan Konsep Perancangan Kota (BK 23) 2. Teknik Analisis Perancangan (BK 25) 3. Formulasi skenario perancangan kota (BK 26) 4. Formulasi preskripsi perancangan kota (BK 27)	
Pustaka	Utama :	1. De Chiara Joseph, Koppelman. Lee (1975). "Urban Planning and Design Criteria". Van Nostrand Reinhold. New York. 2. Gindroz. Ray (2003). The Urban Design Handbook. Technique and Working Methods. W.W. Norton and Company. New York 3. Shirvani, Hamid (1985). "The Urban Design Process". Van Nostrand Reinhold. New York. 4. Spreiregen, Paul. D, AIA. "The Architecture of Town and Cities". Mc. Graw-Hill Book Company. New York. 5. Trancik, Roger (1986). "Three Theories of Urban Spatial Design". Finding Lost Space: Theories of Urban Design. John Wiley and Sons.
	Pendukung :	6. Carmona, Matthew; Tiesdell, Steven (2007). Urban design reader. Architectural Press. ISBN 978-0-7506-6531-5. 7. Carmona et.al (2001). The Value of Urban Design. Commission for Architecture and the Built Environment. ISBN 07277 2981 0 8. Carmona et.al (2003). Public Places - Urban Spaces The Dimensions of Urban Design. Architectural Press. ISBN 0 7506 36327 9. Purwadio. Heru (2007). Diktat Perancangan Kota II. 10. Steiner, Frederick; Butler, Kent (2007). American Planning Association - Planning and Urban Design Standards. John Wiley and Sons. ISBN 978-0-471-47581-1. 11. Larice, Michael; Macdonald, Elizabeth (2013). The Urban Design Reader 2nd Edition. Routledge. ISBN: 978-0-203-09423-5 (ebk). 12. Moughtin, Cliff (1999). Urban design: Method And Techniques. Elsevier. ISBN 978-0-7506-4102-9. 13. Watson et. al (2003). Time-Saver Standards for Urban Design. The McGraw-Hill Companies, Inc. ISBN 0-07-068507-X 14. Pedoman Umum RTBL - Permen PU No. 06 - 2007

Media Pembelajaran	Perangkat Lunak :	Perangkat Keras :
	MS Office, Arc GIS/QGIS, AutoCAD, Sketchup, V-Ray, dll	PC, Laptop, Webcam, LCD Projector+Screen
Team Teaching	1. Ardy Maulidy Navastara, ST., MT. 2. Rulli Pratiwi Setiawan, ST., M.Sc., Ph.D. 3. Dr. Prananda Navitas, ST., M.Sc., 4. Mochamad Yusuf, ST., M.Sc. 5. Dr. I Dewa Made Frendika Septanaya, ST., MT., M.Sc., 6. Ilman Harun, ST., M.Sc.	
Matakuliah syarat	• Morfologi Kota • Perancangan Kota	

Komponen CPL

KOMPONEN CPL	#CPL	CPL	REKOMENDASI CPL CORE ATAU COMPLEMENTARY
PENGETAHUAN	4	Mampu memahami konsep teoritis perencanaan wilayah dan kota dalam aspek studi perkotaan, studi kewilayahan, studi pesisir, ilmu keruangan, ilmu perencanaan, ilmu data, perancangan lingkungan binaan, sistem infrastruktur dan transportasi, manajemen lingkungan, sistem sosial, ekonomi, studi manajemen, dan penelitian/proyek	COMPLEMENTARY
KETERAMPILAN	7	Mampu menerapkan teknik-teknik formulasi rencana dan menyusun alternatif model keruangan/spasial melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam bentuk skenario pengaturan pola ruang dan struktur ruang kota, wilayah, pesisir	CORE
	8	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan kontek keruangan maupun non keruangan kota, wilayah, dan pesisir melalui analisis keterkaitan aspek-aspek aspaspial dan spasial	CORE

KOMPONEN CPL :

PENGETAHUAN #4 Mampu memahami konsep teoritis perencanaan wilayah dan kota dalam aspek studi perkotaan, studi kewilayahan, studi pesisir, ilmu keruangan, ilmu perencanaan, ilmu data, perancangan lingkungan binaan, sistem infrastruktur dan transportasi, manajemen lingkungan, sistem sosial, ekonomi, studi manajemen, dan penelitian/proyek			
LEVEL CPL: COMPLEMENTARY			
CPMK 2	LEVEL CPMK	CPMK 3	LEVEL CPMK
Mampu menggunakan kriteria terukur dan tidak terukur untuk menganalisa dan membuat rancangan pada koridor atau blok kota yang dipilih.	CORE	Mampu memahami produk-produk perancangan dan implementasinya dalam perancangan kota	COMPLEMENTARY Adjustment : Mampu memahami perbandingan produk-produk perancangan dan implementasinya dalam perancangan kota

KOMPONEN CPL : KETERAMPILAN #7 Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks spasial dan non-spasial kota, wilayah, dan pesisir melalui analisis hubungan antara aspek spasial dan spasial	
LEVEL CPL: CORE	
CPMK 4	LEVEL CPMK
Mampu menyusun strategi dan mengkomunikasikan konsep rancangan dalam bentuk visual dan verbal	CORE

KOMPONEN CPL : KETERAMPILAN #8 Mampu menganalisis potensi dan permasalahan kontek keruangan maupun non keruangan kota, wilayah, dan pesisir melalui analisis keterkaitan aspek-aspek aspaspial dan spasial	
LEVEL CPL: CORE	
CPMK 1	LEVEL CPMK

Mampu mempraktekkan metoda, proses dan teknik perancangan kota pada koridor atau blok kawasan yang dipilih.	CORE
---	------

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian			Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap Muka			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu mempraktekkan metoda, proses dan teknik perancangan kota pada koridor atau blok kawasan yang dipilih.			BP: Praktik Studio: 680' (4 x 170') MP: Diskusi kelompok, Project Based Learning PM: Resume kelompok: Identifikasi kawasan yang terpilih		Pendahuluan • Penjelasan mengenai perkuliahan tugas dan evaluasinya • Penjelasan umum materi kuliah: Kategori dan Penentuan kawasan	
2	Mahasiswa mampu mempraktekkan metoda, proses dan teknik perancangan kota pada koridor			BP: Praktik Studio: 680' (4 x 170') MP:		Metoda perancangan dan Proses perancangan: <i>Internalized, synoptic,</i>	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian			Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap Muka	Daring		
	atau blok kawasan yang dipilih.			Diskusi kelompok, Project Based Learning PM: Resume kelompok: Pemilihan Metode		<i>incremental, fragmental, pluralistic, radical</i> Pustaka: (2,3,4,5, 12)	
3	Mahasiswa mampu menggunakan kriteria terukur dan tidak terukur untuk menganalisa dan membuat rancangan pada koridor atau blok kota yang dipilih.	Melakukan Survey	Kriteria: Kelengkapan, ketepatan dan kebenaran data	BP: Praktik Studio: 680' (4 x 170') MP: Diskusi kelompok, Project Based Learning PM: Survey/Pengumpulan Data		Kriteria perancangan Kriteria tidak terukur: - Kriteria Shirvani: accessibility, view compability, identity, sense, livability - Kriteria Lynch: path, nodes, landmark, edge, district Pustaka: (3,5,6,7,11, 12)	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian			Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap Muka	Daring		
4	Mahasiswa mampu menggunakan kriteria terukur dan tidak terukur untuk menganalisa dan membuat rancangan pada koridor atau blok kota yang dipilih.			BP: Praktik Studio: 680' (4 x 170') MP: Diskusi kelompok, Project Based Learning PM: Survey/Pengumpulan Data		Kriteria perancangan Kriteria tidak terukur: a. Kriteria Trancik: solid, void, linkage, place b. Kriteria Ashihara: kesan ruang Pustaka: (3,5,6,7,11, 12)	
5	Mahasiswa mampu menggunakan kriteria terukur dan tidak terukur untuk menganalisa dan membuat rancangan pada koridor atau blok kota yang dipilih.			BP: Praktik Studio: 680' (4 x 170') MP: Diskusi kelompok, Project Based Learning PM: Survey/Pengumpulan Data		Kriteria Perancangan Kriteria terukur: ukuran konvensional dan inovatif Kendali ketinggian bangunan: lintasan terbang pesawat, optimasi harga Pustaka: (3,5,6,7,11, 12)	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian			Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap Muka	Daring		
6	Mahasiswa mampu menggunakan kriteria terukur dan tidak terukur untuk menganalisa dan membuat rancangan pada koridor atau blok kota yang dipilih.	Pengumpulan Data	Bentuk: Pelaporan (Kompilasi Data)	BP: Praktik Studio: 680' (4 x 170') MP: Diskusi kelompok, Project Based Learning PM: Survey/Pengumpulan Data		Kriteria perancangan Kriteria terukur: ukuran konvensional dan inovatif Kendali pemanfaatan ruang: FAR, BCR, OSR, LSR, RSR Pustaka: (3,7,8,13,14)	20%
7	Mahasiswa mampu menggunakan kriteria terukur dan tidak terukur untuk menganalisa dan membuat rancangan pada koridor atau blok kota yang dipilih.			BP: Praktik Studio: 680' (4 x 170') MP: Diskusi kelompok, Project Based Learning PM: Analisis Data		Kriteria perancangan Kriteria terukur: ukuran konvensional dan inovatif Kendali pemunduran bangunan: GSB, GS Samping, GS Belakang, jarak bangunan	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian			Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap Muka	Daring		
						Pustaka: (3,7,8,13,14)	
8	Mahasiswa mampu menggunakan kriteria terukur dan tidak terukur untuk menganalisa dan membuat rancangan pada koridor atau blok kota yang dipilih.			BP: Praktik Studio: 680' (4 x 170') MP: Diskusi kelompok, Project Based Learning PM: Analisis Data		Kriteria perancangan Kriteria terukur: ukuran konvensional dan inovatif Selubung Bangunan Pustaka: (3,7,8,13,14)	
9	Mahasiswa mampu memahami produk-produk perancangan dan implementasinya dalam perancangan kota			BP: Praktik Studio: 680' (4 x 170') MP: Diskusi kelompok, Project Based Learning PM: Analisis Data		Produk perancangan kota a. Produk perancangan kota Shirvani; policy, design, guideline, program b. Produk perancangan kota di Indonesia: RTBL Pustaka: (3,10, 13, 14)	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian			Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap Muka	Daring		
10	Mahasiswa mampu menyusun strategi dan mengkomunikasikan konsep rancangan dalam bentuk visual dan verbal	Ketajaman analisis	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian, ketelitian dan ketajaman analisis Bentuk: Pelaporan (Analisis)	BP: Praktik Studio: 680' (4 x 170') MP: Diskusi kelompok, Project Based Learning PM: Penyusunan Konsep Perancangan		Implementasi dan Strategi perancangan kota a. Mekanisme regulasi b. Mekanisme administrasi c. Mekanisme finansial Pustaka: (3,8,10, 13, 14)	20%
11	Mahasiswa mampu menyusun strategi dan mengkomunikasikan konsep rancangan dalam bentuk visual dan verbal			BP: Praktik Studio: 680' (4 x 170') MP: Diskusi kelompok, Project Based Learning PM: Penyusunan Konsep Perancangan		Implementasi dan Strategi perancangan kota: Peremajaan kota Pustaka: (7,8,10, 13, 14)	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian			Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap Muka	Daring		
12-14	Mahasiswa mampu menyusun strategi dan mengkomunikasikan konsep rancangan dalam bentuk visual dan verbal	Menyusun Konsep Perancangan	Kriteria: Kejelasan, kesesuaian konsep Bentuk: Pelaporan (Konsep Perancangan)	BP: Praktik Studio: 680' (4 x 170') MP: Diskusi kelompok, Project Based Learning PM: Penyusunan Konsep Perancangan		Asistensi tugas kelompok	30%
15-16	Mahasiswa mampu menyusun strategi dan mengkomunikasikan konsep rancangan dalam bentuk visual dan verbal	Melakukan presentasi	Kriteria: Kelengkapan, penyajian dan kemampuan presentasi Bentuk: Presentasi kelompok dan Pelaporan	BP: Praktik Studio: 680' (4 x 170') MP: Diskusi kelompok, Project Based Learning PM: Presentasi Final		Presentasi tugas kelompok	30%

Upgraded RPS of the Urban Design Course

		INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER FAKULTAS TEKNIK SIPIL, PERENCANAAN, DAN KEBUMIHAN DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA PROGRAM STUDI SARJANA (S1)			
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Perancangan Kota	CP234426	Pengembangan Perkotaan dan Desain	2	4	31 Januari 2023
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ketua PRODI	
		 Rulli Pratiwi Setiawan, S.T., M.Sc., Ph.D.	 Ardy Maulidy Navastara, ST, MT.	 Dr. Cahyono Susetyo, ST., M.Sc.	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL-4	Mampu memahami konsep teoritis perencanaan wilayah dan kota dalam aspek studi perkotaan, studi kewilayahan, studi pesisir, ilmu keruangan, ilmu perencanaan, ilmu data, perancangan lingkungan binaan, sistem infrastruktur, dan transportasi, manajemen lingkungan, sistem sosial, ekonomi, studi manajemen, dan penelitian/proyek			
	CPL-5	Mampu memahami metode-metode perencanaan keruangan dan non keruangan dalam pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota			
	CPL-6	Mampu memahami teknik-teknik dan proses perencanaan wilayah dan kota secara kualitatif, kuantitatif, dan pemodelan spasial (sistem informasi geografis) dan teknik presentasi			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK-1	Mahasiswa mampu memahami dasar pemikiran dan konsep perancangan ruang kota			

	CPMK-2	Mahasiswa mampu memahami elemen dan metode/proses perancangan kota																						
	CPMK-3	Mahasiswa mampu memahami kriteria perancangan kota (terukur dan tidak terukur)																						
	CPMK-4	Mahasiswa mampu memahami produk-produk perancangan kota																						
		Matrik CPL – CPMK <table><tr><th>Deskripsi CPMK</th><th>CPL-4</th><th>CPL-5</th><th>CPL-6</th></tr><tr><td>CPMK-1</td><td>√</td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-2</td><td>√</td><td>√</td><td>√</td></tr><tr><td>CPMK-3</td><td></td><td>√</td><td></td></tr><tr><td>CPMK-4</td><td></td><td></td><td>√</td></tr></table>			Deskripsi CPMK	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPMK-1	√			CPMK-2	√	√	√	CPMK-3		√		CPMK-4			√
Deskripsi CPMK	CPL-4	CPL-5	CPL-6																					
CPMK-1	√																							
CPMK-2	√	√	√																					
CPMK-3		√																						
CPMK-4			√																					
Deskripsi Singkat MK	Mata Kuliah Perancangan Kota memberikan pemahaman terhadap konsep dan elemen perancangan kota, kriteria perancangan kota (terukur dan tidak terukur), utilitas dalam perancangan kota, isu dan tantangan kontemporer perancangan kota serta tipologi produk perancangan kota.																							
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	BK 2 Studi Perkotaan BK 10 Perancangan Kota																							
Pustaka	Utama :	1. Shirvani, Hamid. (1985) <i>The Urban Design Process</i>. New York: Van Nostrand Reinhold. 2. Broadbent, Geoffrey. (1990) <i>Emerging Concept in Urban Space Design</i>. London: Van Nostrand Reinhold. 3. Nas, P.J.M. (1986) <i>The Indonesian City: Studies in Urban Development and Planning</i>. Dordrecht-Holland: Forris Publication. 4. Lynch, Kevin. (1960) <i>The Image of The City</i>. MIT Press Ltd. 5. Alexander, Cristopher. (1987) <i>New Theory of Urban Design</i>. New York & Oxford University Press. 6. Matthew Carmona and Steve Tiesdell. (2007) <i>Urban Design Reader</i>. London: Architectural Press.																						
	Pendukung :	7. Gallion, Arthur B. dan Simon Eisner. (1992). <i>Pengantar Perancangan Kota: Desain dan Perencanaan Kota</i>, Jilid 1. Jakarta: Erlangga. 8. Yunus, Hadi Sabari. (2002). <i>Struktur Tata Ruang Kota</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 9. Moughtin, Cliff. (2003). <i>Urban Design: Street and Square</i>. Oxford: Architectural Press. 10. Moughtin, Cliff. Oc, Taner. Tiesdell, Steven. (1999) <i>Urban Design: Ornament and Decoration</i>. Oxford: Architectural Press. 11. Thomas, Derek. (2002). <i>Architecture and the Urban Environment: A Vision for the New Age</i>. Cape Town: Architectural Press. 12. Harris, Charles W and Dines, Nicholas T. (1998). <i>Time-Saver Standards for Landscape Architecture: Design and Construction Data</i>. New York: McGraw-Hill. 13. Watson, Donald. Plattus, Alan. Shibley, Robert. (2003). <i>Time-Saver Standards for Urban Design</i>. New York: McGraw-Hill. 14. Lang, Jon. (2005). <i>Urban Design: A Typology of Procedures and Products</i>. Sydney: Architectural Press.																						

15. Walters, David. (2007). *Designing Community: Charrettes, Master Plans and Form-Based Codes*. Oxford: Architectural Press.
16. Cooper, Rachel. Evans, Graeme, Boyko, Christopher. (2009). *Designing Sustainable Cities*. Oxford: Wiley-Blackwell.
17. Downton, Paul F. (2009). *Ecopolis: Architecture and Cities for a Changing Climate*. Adelaide: Springer.
18. Ignatieva, Maria. Meurk, Colin. Roon, Marjorie Van. Simcock, Robyn. Stewart, Glenn. (2008). *Urban Greening Manual: How To Put Nature Into Our Neighbourhoods*. Lincoln: Manaaki Whenua Press.
19. Krieger, Alex. Saunders, William S. (2009). *Urban Design*. Minneapolis: University of Minnesota Press.
20. Levy, John M. (2017). *Contemporary Urban Planning*. New York: Taylor and Francis.

Media Pembelajaran	Perangkat Lunak :	Perangkat Keras :
	Ms.Word, Powerpoint, Excel, Sketchup, ArcGIS	LCD, Web Cam
Team Teaching	Rulli Pratiwi Setiawan, S.T., M.Sc., Ph.D. Dr. Prananda Navitas, S.T., M.Sc. Ardy Maulidy Navastara, S.T., M.T. Kusumaning Dyah Larasati, S.T., M.Ars. Gusti Aditya Rahadyan, S.T., M.URP. Mochamad Yusuf, S.T., M.Sc. Ilman Harun, S.T., M.Sc.	
Matakuliah syarat	-	

Komponen CPL

KOMPONEN CPL	#CP L	CPL	REKOMENDASI CPL CORE ATAU COMPLEMENTARY
PENGETAHUAN	4	Mampu memahami konsep teoritis perencanaan wilayah dan kota dalam aspek kajian perkotaan, kajian wilayah, kajian pesisir, ilmu tata ruang, ilmu perencanaan, ilmu data, desain lingkungan binaan, infrastruktur dan sistem transportasi, pengelolaan lingkungan, sistem sosial, ekonomi, kajian manajemen, dan penelitian/proyek	CORE
	5	Mampu memahami metode perencanaan tata ruang dan non tata ruang dalam pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota	CORE

	6	Mampu menerapkan teknik perumusan rencana dan menyusun alternatif model spasial/tata ruang melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam bentuk skenario pengaturan pola spasial dan struktur ruang kota, wilayah, pesisir	COMPLEMENTARY
--	---	--	---------------

KOMPONEN CPL : PENGETAHUAN #4 Mampu memahami konsep teoritis perencanaan wilayah dan kota dalam aspek kajian perkotaan, kajian wilayah, kajian pesisir, ilmu tata ruang, ilmu perencanaan, ilmu data, desain lingkungan binaan, infrastruktur dan sistem transportasi, pengelolaan lingkungan, sistem sosial, ekonomi, kajian manajemen, dan penelitian/proyek			
LEVEL CPL: CORE			
CPMK 1	LEVEL CPMK	CPMK 2	LEVEL CPMK
Mampu memahami dan menganalisis dasar pemikiran dan konsep perancangan kota melalui pengalaman multisensori dan deskripsi spasial yang komprehensif : Konteks dan ruang lingkup Perancangan Kota dengan penekanan pada aksesibilitas dan navigasi , konsep urban design Barat dan lokal yang ramah tunanetra , Isu dan permasalahan urban design dengan fokus khusus pada Universal Design, tactile urbanism, auditory landscape, wayfinding systems , serta permasalahan existing seperti Inclusive Design, Urban Renewal, Public Safety & Security, Gentrification, dan climate change.	CORE	Mampu mengidentifikasi dan menganalisis elemen dan metode/proses perancangan kota melalui pendekatan non-visual dan teknologi assistive : Elemen fisik bentuk kota yang dapat dirasakan melalui indra peraba, pendengaran, dan penciuman , domain rancang kota dengan penekanan pada accessibility mapping , elemen rancang kota yang mencakup tactile elements, auditory cues, dan spatial orientation systems , serta metode rancang kota yang mengintegrasikan participatory design dengan komunitas tunanetra . Penekanan tambahan: Menggunakan model taktil, deskripsi audio detail, dan teknologi seperti screen reader untuk analisis spasial.	COMPLEMENTARY

Penekanan tambahan: Memahami konsep kota melalui pemetaan suara, tekstur, aroma, dan pengalaman navigasi.			
--	--	--	--

KOMPONEN CPL : PENGETAHUAN #5 Mampu memahami metode-metode perencanaan keruangan dan non keruangan dalam pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota			
LEVEL CPL: CORE			
CPMK 2	LEVEL CPMK	CPMK 3	LEVEL CPMK
Mampu mengidentifikasi dan menganalisis elemen dan metode/proses perancangan kota melalui pendekatan non-visual dan teknologi assistive : Elemen fisik bentuk kota yang dapat dirasakan melalui indra peraba, pendengaran, dan penciuman , domain rancang kota dengan penekanan pada accessibility mapping , elemen rancang kota yang mencakup tactile elements, auditory cues, dan spatial orientation systems , serta metode rancang kota yang mengintegrasikan participatory design dengan komunitas tunanetra . Penekanan tambahan: Menggunakan model taktil, deskripsi audio detail, dan teknologi seperti screen reader untuk analisis spatial.	COMPLEMENTARY	Mampu memahami dan menerapkan kriteria perancangan kota yang inklusif dan berbasis Universal Design : Kriteria desain terukur yang mencakup standar aksesibilitas (dimensi jalur tunanetra, kemiringan, tekstur permukaan, jarak antar elemen) dan kriteria desain tidak terukur yang mempertimbangkan kenyamanan navigasi, keamanan orientasi spatial, kualitas soundscape, dan kemudahan wayfinding bagi tunanetra . Penekanan tambahan: Memahami regulasi dan standar internasional untuk desain kota yang ramah tunanetra.	CORE

KOMPONEN CPL :

PENGETAHUAN #6 Mampu menerapkan teknik perumusan rencana dan menyusun alternatif model spasial/tata ruang melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam bentuk skenario pengaturan pola spasial dan struktur ruang kota, wilayah, pesisir			
LEVEL CPL: CORE			
CPMK 2	LEVEL CPMK	CPMK 4	LEVEL CPMK
Mampu mengidentifikasi dan menganalisis elemen dan metode/proses perancangan kota melalui pendekatan non-visual dan teknologi assistive : Elemen fisik bentuk kota yang dapat dirasakan melalui indra peraba, pendengaran, dan penciuman , domain rancang kota dengan penekanan pada accessibility mapping , elemen rancang kota yang mencakup tactile elements, auditory cues, dan spatial orientation systems , serta metode rancang kota yang mengintegrasikan participatory design dengan komunitas tunanetra . Penekanan tambahan: Menggunakan model taktil, deskripsi audio detail, dan teknologi seperti screen reader untuk analisis spasial.	COMPLEMENTARY	Mampu memahami dan mengembangkan produk-produk perancangan kota yang accessible dan inclusive : Tipologi urban design yang mengintegrasikan prinsip-prinsip accessible design , dan produk urban design yang mencakup tactile maps, audio-guided systems, inclusive public spaces, accessible transportation hubs , serta smart city solutions yang mendukung kemandirian mobilitas tunanetra. Penekanan tambahan: Mengembangkan prototype dan solusi desain yang dapat diuji dan dievaluasi oleh komunitas tunanetra.	CORE

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
		(3)	(4)	(5)	(6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Mahasiswa mampu memahami dasar pemikiran dan konsep perancangan kota			Kuliah & Responsi TM: (2x50 menit)	PT: (2x60 menit) BM: (2x60 menit)	• <i>Introduction to Urban Design</i> • <i>Context and Orientation</i> • Penjelasan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Rencana Asesmen dan Evaluasi (RAE), dan Rencana Tugas Mahasiswa (RTM). Pustaka : 7,8,20	
2	Mahasiswa mampu memahami konsep urban design Barat: Klasik, <i>Islamic</i> , abad pertengahan, modern, kontemporer			Kuliah & Responsi <i>Small Group Discussion;</i> TM: (2x50 menit)	PT: (2x60 menit) BM: (2x60 menit)	Konsep urban design Barat: Klasik, <i>Islamic</i>, abad pertengahan, modern, kontemporer Pustaka: 2,5,6,13	
3	Mahasiswa mampu memahami konsep urban design lokal: Indonesia Awal, Indische, kolonial, Indonesia modern			Kuliah & Responsi <i>Small Group Discussion;</i> TM: (2x50 menit)	PT: (2x60 menit) BM: (2x60 menit)	Konsep urban design lokal: Indonesia Awal, Indische, kolonial, Indonesia modern Pustaka: 3	
4	Mahasiswa mampu mengidentifikasi elemen perancangan kota			Kuliah & Responsi <i>Small Group Discussion;</i>		• <i>Elements of Physical Urban Form</i> • <i>Domain of Urban Design</i>	

				TM: (2x50 menit)	PT: (2x60 menit) BM: (2x60 menit)	• <i>Elements of Urban Design</i> Pustaka: 1,9,10,13	
5	Mahasiswa mampu memahami kriteria perancangan kota			Kuliah & Responsi <i>Small Group Discussion;</i> TM: (2x50 menit)	PT: (2x60 menit) BM: (2x60 menit)	<i>Design Criteria Measurable Criteria</i> • <i>Circulation: Pedestrian, Parking, traffic calming, Bikeway.</i> • <i>Furniture & Features: signage, lighting, seating, bollards, traffic control.</i> • Kriteria ketinggian: lintasan terbang pesawat; SEP; optimasi harga; ketentuan khusus • Kriteria pemunduran: GS; jarak antar bangunan • Selubung bangunan Pustaka: 1,12,13	
6				Kuliah & Responsi <i>Small Group Discussion;</i> TM: (2x50 menit)	PT: (2x60 menit) BM: (2x60 menit)	<i>Design Criteria Non-measurable Criteria</i> • <i>Basic design concept : order, unity, scale, proportion and harmony, symmetry, balance, ryhtm and contrast</i>	

						• <i>Accessibility; compability; identity; sense; livability</i> • <i>Imageability</i> • <i>Figure/ground, linkage, place</i> • <i>Sense of Place</i> Pustaka: 1, 4,13	
7	Asesmen dan Evaluasi 1: Tugas Kelompok	• Ketepatan memilih studi kasus • Ketepatan menganalisis konsep urban design barat • Ketepatan menganalisis konsep urban design lokal • Ketepatan mengidentifikasi elemen perancangan kota • Ketepatan menganalisis kriteria perancangan kota	Penilaian kelompok berupa non-kuis Pembelajaran tercapai ketika rata-rata kelompok memperoleh nilai presentasi lebih dari 76 (AB)	<i>Coolaborative learning;</i> Tugas pemecahan masalah, kesenjangan penalaran, mendiksuikan kasus secara kolaboratif & melaksanakan kegiatan serta pelaporan hasil kerja lapangan Asistensi: optional		Menganalisa penerapan konsep urban design barat dan lokal, mengidentifikasi elemen perancangan kota, dan menganalisa kriteria perancangan kota (measurable & non-measurable) pada ruang publik kawasan perkotaan yang menjadi studi kasus	20%
8	Asesmen dan Evaluasi 2: Kuis	• Ketepatan memahami konsep urban design barat • Ketepatan memahami konsep urban design lokal • Ketepatan memahami elemen perancangan kota	Penilaian individu berupa kuis Pembelajaran tercapai ketika rata-rata mahasiswa memperoleh	TM: (2x50 menit)		Ujian Tulis	30%

		Ketepatan memahami kriteria perancangan kota	nilai kuis lebih dari 76 (AB)				
9	Mahasiswa mampu menentukan elemen-elemen prasarana kota dalam perancangan kota			Kuliah & Responsi <i>Small Group Discussion;</i> TM: (2x50 menit)	PT: (2x60 menit) BM: (2x60 menit)	<i>Utilities in Urban Design:</i> Air bersih, listrik, telepon, sampah, drainase, air limbah, penanggulangan kebakaran Pustaka: 12,13,18	
10	Mahasiswa mampu memahami isu dan tantangan kontemporer perancangan kota			Kuliah & Responsi <i>Small Group Discussion;</i> TM: (2x50 menit)	PT: (2x60 menit) BM: (2x60 menit)	<i>Issues and Challenges in Urban Design:</i> - Inclusive Design - Urban Renewal - Public Safety & Security - Gentrification - Climate change Pustaka: 16,17,20	
11	Mahasiswa mampu memahami tipologi dan produk rancang kota			Kuliah & Responsi <i>Small Group Discussion;</i> TM: (2x50 menit)	PT: (2x60 menit) BM: (2x60 menit)	<i>Typology of Urban Design:</i> - New Towns - Precincts - Infrastructures <i>Products of Urban Design:</i> - Plan - Guidelines - Policies - Programs	

						Pustaka: 14,15,19	
12	Mahasiswa mampu menganalisa studi kasus praktik perancangan kota dalam lingkup materi tematik	Ketepatan mengidentifikasi tipologi dan ruang lingkup perancangan kota	Penilaian kelompok berupa non-kuis Pembelajaran tercapai ketika rata-rata kelompok memperoleh nilai presentasi lebih dari 76 (AB)	<i>Case study learning;</i> Tugas pemecahan masalah, kesenjangan penalaran, mendiskusikan kasus secara kolaboratif & melaksanakan kegiatan serta pelaporan hasil kerja lapangan Asistensi: TM: (2x50 menit)		Menyusun Proposal perancangan kota pada studi kasus: Profil, tipologi, dan ruang lingkup area studi	
13		Ketepatan memahami isu dan tantangan kontemporer perancangan kota	Penilaian kelompok berupa non-kuis Pembelajaran tercapai ketika rata-rata kelompok memperoleh nilai presentasi lebih dari 76 (AB)	<i>Case study learning;</i> Tugas pemecahan masalah, kesenjangan penalaran, mendiskusikan kasus secara kolaboratif & melaksanakan kegiatan serta pelaporan hasil kerja lapangan Asistensi: TM: (2x50 menit)		Menyusun Proposal perancangan kota pada studi kasus: Identifikasi isu dan tantangan kontemporer urban design	
14		Ketepatan mengidentifikasi	Penilaian kelompok berupa non-kuis	<i>Case study learning;</i>		Menyusun Proposal perancangan kota pada studi kasus:	

		elemen perancangan kota	Pembelajaran tercapai ketika rata-rata kelompok memperoleh nilai presentasi lebih dari 76 (AB)	Tugas pemecahan masalah, kesenjangan penalaran, mendiskusikan kasus secara kolaboratif & melaksanakan kegiatan serta pelaporan hasil kerja lapangan Asistensi: TM: (2x50 menit)		Identifikasi elemen urban design	
15		Ketepatan mengidentifikasi elemen perancangan kota	Penilaian kelompok berupa non-kuis Pembelajaran tercapai ketika rata-rata kelompok memperoleh nilai presentasi lebih dari 76 (AB)	<i>Case study learning;</i> Tugas pemecahan masalah, kesenjangan penalaran, mendiskusikan kasus secara kolaboratif & melaksanakan kegiatan serta pelaporan hasil kerja lapangan Asistensi: TM: (2x50 menit)		Menyusun Proposal perancangan kota pada studi kasus: Identifikasi elemen urban design	
16	Asesmen dan Evaluasi 3: Presentasi Studi Kasus		Sesuai dengan rubrik RT dan RE	<i>Case study learning;</i> Tugas pemecahan masalah, kesenjangan penalaran, mendiskusikan kasus secara kolaboratif & melaksanakan		Presentasi Studi Kasus	30%
	Asesmen dan Evaluasi 4: Laporan/Poster studi kasus					Pengumpulan revisi Laporan/Poster Studi Kasus	20%

				kegiatan serta pelaporan hasil kerja lapangan Asistensi: TM: (2x50 menit)			
--	--	--	--	---	--	--	--

MODEL PEMBELAJARAN CASE-BASED LEARNING (CBS)

Minggu 2: Konsep Urban Design Barat

A. Bentuk Pembelajaran

Format Hybrid Learning:

- **Sinkron** : Diskusi kasus interaktif via kelas tatap muka/virtual
- **Asinkron** : Analisis mandiri studi kasus melalui platform digital

B. Metode Pembelajaran

1. Case Presentation Method

- Dosen mempresentasikan 5 kasus kota bersejarah (Klasik, Islamic, Medieval, Modern, Kontemporer)
- Mahasiswa menganalisis karakteristik masing-masing periode

2. Comparative Case Analysis

- a. Membandingkan elemen desain antar periode
- b. Identifikasi kontinuitas dan perubahan konsep

3. Virtual Site Visit

- a. Tour virtual menggunakan Google Earth/Street View
- b. Analisis spasial melalui platform digital

C. Penugasan

Tugas Kelompok: Case Study Portfolio

- Pilih satu kota dari setiap periode (5 kota total)
- Buat analisis visual (sketsa, diagram, foto)
- Identifikasi 3 karakteristik utama setiap periode
- Format: A3 landscape, max 10 halaman

D. Borang Penilaian

Kriteria	Bobot	Indikator	Skor (1-4)
Ketepatan Identifikasi Karakteristik	30%	- Akurasi ciri khas periode - Kelengkapan elemen yang dianalisis	
Kualitas Analisis Visual	25%	- Kejelasan sketsa/diagram - Komunikatif dan informatif	
Kemampuan Komparasi	25%	- Ketajaman perbandingan - Identifikasi pola evolusi	
Presentasi & Layout	20%	- Estetika penyajian - Organisasi informasi	

Minggu 3: Konsep Urban Design Lokal

A. Bentuk Pembelajaran

Field-Based Learning:

- **Field Trip** : Kunjungan ke kawasan bersejarah kota
- **Studio Work** : Dokumentasi dan analisis lapangan

B. Metode Pembelajaran

1. Living Case Method

- a. Observasi langsung kawasan: Kampung tradisional, Kawasan Indische, Area kolonial, CBD modern
- b. Interview dengan penghuni/pengguna ruang

2. Historical Mapping

- a. Overlay peta historis dengan kondisi eksisting
- b. Analisis transformasi morfologi kota

3. Storytelling Approach

- a. Narasi perkembangan kawasan dari perspektif multi-stakeholder

C. Penugasan

Tugas Kelompok: Local Urban Heritage Documentation

- Dokumentasi satu kawasan bersejarah (pilih periode)
- Wawancara minimal 3 narasumber
- Pemetaan elemen fisik dan aktivitas
- Format: poster A1

D. Borang Penilaian

Kriteria	Bobot	Indikator	Skor (1-4)
Kedalaman Riset Lapangan 35%		- Kelengkapan data primer - Kualitas dokumentasi	

Analisis Kontekstual	30%	- Pemahaman sejarah lokal - Identifikasi nilai heritage
Kreativitas Penyajian	20%	- Inovasi media presentasi - Engaging storytelling
Kerja Tim	15%	- Distribusi peran - Kohesivitas hasil

Minggu 4: Elemen Perancangan Kota

A. Bentuk Pembelajaran

Problem-Based Case Learning:

- **Workshop** : Analisis elemen urban form
- **Tutorial** : Bimbingan analisis kasus

B. Metode Pembelajaran

1. Deconstruction Method

- a. Membedah kasus kota sukses (Barcelona, Portland, Singapore)
- b. Identifikasi layers: paths, edges, districts, nodes, landmarks

2. Diagrammatic Analysis

- a. Pembuatan diagram analitis Kevin Lynch
- b. Mapping domain of urban design (Carmona)

C. Penugasan

Tugas Individual: Urban Elements Analysis

- Pilih satu kawasan kota (radius 1 km²)
- Identifikasi & petakan 5 elemen Lynch
- Analisis domain urban design

- Output: Poster A1

D. Borang Penilaian

Kriteria	Bobot	Indikator	Skor (1-4)
Ketepatan Identifikasi Elemen	40%	- Akurasi klasifikasi - Kelengkapan elemen	
Kualitas Visualisasi	30%	- Kejelasan peta/diagram- Teknik representasi	
Depth of Analysis	30%	- Pemahaman relasi antar elemen - Insight kritis	

Minggu 5: Kriteria Perancangan Kota (Measurable)

A. Bentuk Pembelajaran

Data-Driven Case Study:

- **Class Session** : Analisis data kuantitatif

B. Metode Pembelajaran

1. Metric-Based Analysis

- Kasus: Curitiba (BRT), Copenhagen (Cycling), Tokyo (TOD)
- Pengukuran: density, FAR, walkability index, green ratio

2. Benchmarking Method

- Komparasi standar internasional
- Adaptasi ke konteks lokal

3. GIS-Based Investigation

- Spatial analysis menggunakan QGIS
- Heat mapping untuk berbagai parameter

C. Penugasan

Tugas Kelompok: Measurable Criteria Assessment

- Evaluasi satu kawasan menggunakan 5 kriteria terukur
- Benchmarking dengan best practice
- Rekomendasi perbaikan berbasis data
- Format: Poster A1

D. Borang Penilaian

Kriteria	Bobot	Indikator	Skor (1-4)
Akurasi Pengukuran	35%	- Validitas data - Metodologi pengukuran	
Analisis Komparatif	30%	- Relevansi benchmark - Kedalaman perbandingan	
Aplikabilitas Rekomendasi	25%	- Feasibilitas usulan - Basis empiris	
Visualisasi Data	10%	- Clarity dashboard - User-friendly interface	

Minggu 6: Kriteria Perancangan Kota (Non-Measurable)

A. Bentuk Pembelajaran

Experiential Learning:

- **Virtual Walking Tour:** Sensory mapping exercise
- **Focus Group :** Diskusi persepsi ruang

B. Metode Pembelajaran

1. Phenomenological Approach

- a. Kasus: Kyoto (sense of place), Amsterdam (human scale), Istanbul (cultural identity)
- b. Dokumentasi pengalaman sensori

2. Perception Mapping

- a. Mental mapping exercise
- b. Sentiment analysis

3. Narrative Inquiry

- a. Analisis place attachment
- b. Google review analysis

C. Penugasan

Tugas Individual: Qualitative Urban Assessment

- Evaluasi kualitas experiential satu ruang publik
- Min. 10 reviewer untuk perception study
- Visual essay: foto, chart, tabel, quotes
- Format: Poster A1

D. Borang Penilaian

Kriteria	Bobot	Indikator	Skor (1-4)
Sensitivitas Observasi	35%	- Kedalaman deskripsi - Multi-sensory awareness	
Kualitas Data Kualitatif	30%	- Richness of narratives - Diversity perspektif	
Interpretasi & Sintesis	25%	- Insight mendalam - Koneksi teori-praktek	

Estetika Penyajian	10%	- Visual storytelling - Emotional impact
--------------------	-----	---

Minggu 9: Elemen Prasarana Kota

A. Bentuk Pembelajaran

Technical Case Learning:

- **Site Visit:** Infrastruktur kota
- **Literature Review:** Sistem utilitas

B. Metode Pembelajaran

1. Systems Thinking Approach

- Kasus: Singapore (water management), Stockholm (district heating), Seoul (smart grid)
- Analisis integrated infrastructure

2. Problem-Solution Mapping

- Identifikasi infrastructure challenges
- Best practice solutions

C. Penugasan

Tugas Kelompok: Infrastructure Integration Plan

- Desain skematik utilitas untuk koridor/ ruang publik perkotaan
- Integrasi 3 sistem utilitas minimum
- Kalkulasi kapasitas & dimensi
- Output: Poster A1

D. Borang Penilaian

Kriteria	Bobot	Indikator	Skor (1-4)
----------	-------	-----------	------------

Kelengkapan Sistem	30%	- Coverage utilitas - Interkoneksi sistem
Accuracy Teknis	35%	- Ketepatan dimensi - Feasibilitas teknis
Inovasi Solusi	25%	- Sustainable approach - Smart solutions
Kualitas Presentasi Teknis	10%	- Clarity drawings - Professional standard

Minggu 10: Isu dan Tantangan Kontemporer

A. Bentuk Pembelajaran

Issue-Based Case Learning:

- **Panel Discussion:** Expert practitioners (Youtube video)
- **Workshop:** Solution brainstorming

B. Metode Pembelajaran

1. Contemporary Case Studies

- Inclusive: Barcelona Superblocks
- Renewal: Hamburg HafenCity
- Safety: Medellín Cable Cars
- Climate: Copenhagen Cloudburst

2. Stakeholder Analysis

- Multi-actor perspective
- Conflict resolution scenarios

C. Penugasan

Tugas Individual: Contemporary Issue Response

- Pilih satu isu kontemporer
- Analisis kasus internasional (3 minimum)
- Proposal solusi untuk konteks lokal
- Format: draft Policy brief 3000 kata + infografis

D. Borang Penilaian

Kriteria	Bobot	Indikator	Skor (1-4)
Pemahaman Isu	30%	- Kompleksitas analisis - Multi-dimensi perspektif	
Relevansi Kasus	25%	- Aplikabilitas contoh - Lesson learned	
Inovasi Solusi	30%	- Originalitas ide - Contextual sensitivity	
Komunikasi Proposal	15%	- Clarity argument - Visual communication	

Minggu 11: Tipologi dan Produk Rancang Kota

A. Bentuk Pembelajaran

Project-Based Learning:

- **Class Session** : Project Review
- **Critique Session** : Peer review

B. Metode Pembelajaran

1. Typology Analysis

- a. New Towns: Putrajaya, Songdo
- b. Precincts: Melbourne Docklands
- c. Infrastructure: NY High Line

2. Document Analysis

- a. Dissecting urban design guidelines
- b. Policy framework comparison

C. Penugasan

Tugas Kelompok: Urban Design Package

- Analisis 1 produk rancang kota beserta tipologinya
- Luas area: 10-20 Ha
- Deliverables: Masterplan, Design Guidelines, Implementation Program
- Format: Poster A1

D. Borang Penilaian

Kriteria	Bobot	Indikator	Skor (1-4)
Ketepatan Tipologi	25%	- Sesuai karakteristik - Clear development vision	
Kelengkapan Produk	30%	- Komprehensif dokumen - Technical adequacy	
Feasibilitas Rancangan	30%	- Implementability - Stakeholder consideration	
Profesionalisme	15%	- Presentation quality - Time management	

RUBRIK PENILAIAN UMUM

Skala Penilaian:

- **4 (Excellent):** Melebihi ekspektasi, menunjukkan pemahaman mendalam dan aplikasi kreatif
- **3 (Good):** Memenuhi semua kriteria dengan baik, ada insight tambahan
- **2 (Satisfactory):** Memenuhi kriteria minimum, pemahaman dasar tercapai
- **1 (Need Improvement):** Belum memenuhi kriteria, perlu perbaikan signifikan

RESOURCES & TOOLS**Platform Digital:**

- **Miro/Mural:** Collaborative mapping
- **ArcGIS Online:** Spatial analysis
- **Padlet:** Case documentation
- **Mentimeter:** Interactive discussion

Database Kasus:

- Project for Public Spaces
- Urban Design Case Studies (MIT)
- Global Designing Cities Initiative
- UN-Habitat Best Practices

Software Requirements:

- QGIS (free)
- SketchUp (student license)
- Adobe Creative Suite
- AutoCAD (optional)

Panduan Tugas Akhir Perancangan Kota **Menyusun Proposal perancangan kota pada studi kasus**

Tujuan

Mengidentifikasi dan menganalisis kriteria desain perkotaan pada area tematik. Kriteria perancangan kota yang diidentifikasi dan dianalisis adalah kriteria terukur (measurable criteria) dan kriteria tak terukur (non-measurable criteria).

Struktur Tugas

1. Pembentukan Kelompok dan Pemilihan Area Tematik

- a. Mahasiswa akan dibagi menjadi kelompok yang terdiri dari 4-5 anggota, atau menyesuaikan dengan ukuran kelas.
- b. Setiap kelompok akan memilih satu area tematik:
 - i. *Waterfront city*
 - ii. *Historical district*
 - iii. *Educational/Cultural district*
 - iv. *Recreation district*
 - v. *Commercial area*
 - vi. *Transport hub*
 - vii. *Mixed-use development*
- c. Delineasi kawasan:
 - i. Tentukan koordinat kawasan yang dipilih menggunakan perangkat informasi geografis, seperti Google Maps.
 - ii. Kawasan yang diidentifikasi adalah kawasan yang berada pada radius dua ratus (200) meter sampai lima ratus (500) meter dari koordinat kawasan.

2. Fase Identifikasi

- a. Tujuan: Mengidentifikasi dan mendokumentasikan kriteria perancangan kota di area yang dipilih.
- b. Kegiatan:
 - i. Meneliti konteks sejarah dan budaya area tersebut.
 - ii. Melakukan kunjungan lapangan atau tur virtual untuk mengamati area tersebut.
 - iii. Mencatat dan memotret elemen desain perkotaan utama.

- c. Hasil:
 - i. Laporan rinci yang mencakup:
 - 1. Konteks sejarah dan budaya.
 - 2. Deskripsi area.
 - 3. Daftar dan deskripsi elemen desain perkotaan yang diidentifikasi.
 - 4. Foto dan/atau sketsa elemen tersebut.
- 3. Fase Analisis
 - a. Tujuan: Mengidentifikasi potensi dan masalah menggunakan alat metode analisis pilihan.
 - b. Metode analisis (pilih salah satu):
 - i. **Analisis Strength, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT):** mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada pada kawasan perancangan.
 - ii. **Gap Analysis:** membandingkan kondisi saat ini dengan kondisi yang ingin dicapai.
 - iii. **Political, Economic, Social, Technological (PEST) Analysis:** menganalisis dampak kebijakan pemerintah, regulasi, dan stabilitas politik (Political). Mengevaluasi faktor ekonomi, seperti tren pasar, pertumbuhan ekonomi, dan pembiayaan (Economic). Mempertimbangkan perubahan demografis, tren kultural, dan sikap sosial (Social). Menganalisis perkembangan teknologi dan dampaknya terhadap perancangan kota
 - iv. **Analisis Morfologi Kota:** menganalisis bentuk dan struktur kawasan perkotaan, termasuk tipe bangunan, pola jaringan jalan, dan guna lahan. Analisis ini membantu memahami sejarah perkembangan kawasan.
 - v.
 - c. Kegiatan:
 - i. Melakukan tinjauan pustaka (literatur) dan tinjauan terhadap kebijakan dan regulasi yang berlaku.
 - ii. Menganalisis potensi dan masalah pada kawasan perancangan menggunakan metode yang dipilih.
 - d. Hasil:
 - i. Laporan potensi dan masalah yang mencakup:
 - 1. Tinjauan pustaka.
 - 2. Konteks sejarah dan budaya.
 - 3. Konteks kebijakan dan regulasi.
 - 4. Analisis sesuai dengan metode yang dipilih.
 - 5. Deskripsi potensi dan masalah pada kawasan perancangan.
- 4. Presentasi
 - a. Tujuan: Mempresentasikan hasil analisis dan temuan kepada kelas.
 - b. Kegiatan:

- i. Menyiapkan presentasi PowerPoint yang merangkum poin-poin utama dari laporan.
- c. Hasil:
 - i. Presentasi PowerPoint.
 - ii. Sesi tanya jawab dengan kelas.

Kriteria Evaluasi

1. Laporan Identifikasi (40%)
 - a. Kelengkapan dan akurasi kriteria perancangan kota yang diidentifikasi.
 - b. Kualitas dokumentasi (foto, sketsa, deskripsi).
 - c. Kedalaman konteks sejarah dan budaya.
 - d. Kejelasan dan koherensi laporan.
2. Laporan Potensi dan Masalah (30%)
 - a. Ketelitian analisis.
 - b. Kedalaman diskusi tentang aspek-aspek yang dianalisis.
 - c. Kejelasan dan koherensi laporan
3. Presentasi (30%)
 - a. Kejelasan dan organisasi presentasi.
 - b. Interaksi dengan audiens.
 - c. Kemampuan menjawab pertanyaan dengan efektif

Rubrik Penilaian untuk Tugas Akhir Perancangan Kota

1. Laporan Identifikasi (40%)

Kriteria	Sangat Baik (90-100%)	Baik (75-89%)	Cukup (60-74%)	Perlu Peningkatan (Di Bawah 60%)
Kelengkapan dan Akurasi	Semua elemen desain perkotaan diidentifikasi dengan akurat dan lengkap.	Sebagian besar elemen desain perkotaan diidentifikasi dengan akurat, dengan sedikit kekurangan.	Beberapa elemen desain perkotaan diidentifikasi, tetapi beberapa elemen kunci hilang.	Sedikit elemen desain perkotaan yang diidentifikasi, dengan kekurangan signifikan.
Kualitas Dokumentasi	Foto, sketsa, dan deskripsi yang sangat berkualitas dan rinci disediakan.	Foto, sketsa, dan deskripsi berkualitas baik, dengan sedikit perbaikan yang diperlukan.	Foto, sketsa, dan deskripsi memadai, tetapi kurang rinci.	Foto, sketsa, dan deskripsi berkualitas buruk atau hilang.
Konteks Sejarah dan Budaya	Analisis mendalam dan wawasan tentang konteks sejarah dan budaya.	Analisis yang baik tentang konteks sejarah dan budaya, dengan sedikit kekurangan.	Analisis dasar tentang konteks sejarah dan budaya, kurang mendalam.	Sedikit atau tidak ada analisis tentang konteks sejarah dan budaya.

2. Laporan Analisis (30%)

3.

Kriteria	Sangat Baik	Baik (75-89%)	Cukup (60-74%)	Perlu Peningkatan
----------	-------------	---------------	----------------	-------------------

	(90-100%)			(Di Bawah 60%)
Ketelitian Analisis	Analisis yang komprehensif dan rinci, mencakup semua aspek kunci.	Analisis yang baik, mencakup sebagian besar aspek kunci, dengan sedikit kekurangan.	Analisis dasar, mencakup beberapa aspek kunci, tetapi kurang mendalam.	Analisis yang tidak lengkap atau dangkal, kehilangan aspek kunci.
Kedalaman Diskusi	Diskusi yang sangat mendalam tentang aspek-aspek yang dianalisis, dengan wawasan asli dan kritis.	Diskusi yang baik tentang aspek-aspek yang dianalisis, dengan beberapa wawasan kritis.	Diskusi dasar tentang aspek-aspek yang dianalisis, kurang wawasan kritis.	Sedikit atau tidak ada diskusi tentang aspek-aspek yang dianalisis, kurang mendalam dan wawasan.
Kejelasan Dan Koherensi	Laporan terorganisir dengan baik, jelas, dan koheren, dengan alur ide yang logis.	Laporan terorganisir dan jelas, dengan sedikit masalah koherensi.	Laporan agak terorganisir, tetapi kurang jelas dan koheren di beberapa bagian.	Laporan tidak terorganisir, tidak jelas, dan kurang koheren.

4. Presentasi (30%)

Kriteria	Sangat Baik (90-100%)	Baik (75-89%)	Cukup (60-74%)	Perlu Peningkatan (Di Bawah 60%)
-----------------	------------------------------	----------------------	-----------------------	---

Kejelasan dan Organisasi	Presentasi jelas, terorganisir dengan baik, dan menarik, dengan alur informasi yang logis.	Presentasi jelas dan terorganisir, dengan sedikit perbaikan yang diperlukan.	Presentasi agak jelas dan terorganisir, tetapi kurang menarik.	Presentasi tidak jelas, tidak terorganisir, dan tidak menarik.
Interaksi dengan Audiens	Presentasi sangat menarik, dengan partisipasi dan interaksi aktif dari audiens.	Presentasi menarik, dengan beberapa partisipasi dan interaksi		

